

BAB 5**HASIL PENELITIAN & ANALISA DATA**

Pengambilan data penelitian untuk mengetahui hubungan perawatan berpusat pada keluarga dengan tingkat kecemasan orang tua akibat hospitalisasi anak prasekolah. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada orang tua dengan anak prasekolah yang menjalani hospitalisasi di ruang nusa indah rumah sakit Tk. II dr. Soepraoen. Responden yang terlibat dalam penelitian sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan berjumlah 52 responden. Pengambilan data penelitian ini dilakukan dari tanggal 05 April- 11 April

5.1. Hasil Penelitian**5.1.1. Karakteristik Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di ruang nsua indah rumah sakit Tk. II dr. Soepraoen Malang. Pengambilan data dilakukan pada saat orang tua menemani anak dengan persetujuan sebelumnya. Ruang nusa indah rumah sakit Tk. II dr. Soepraoen Malang merupakan ruang rawat inap anak.

5.2. Analisa Data Umum Hasil Penelitian

5.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Orang Tua

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Usia Orang Tua di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang

Usia Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
20-30 tahun	30	57.69
31-40 tahun	19	36.54
41-50 tahun	3	5.77
Total	52	100

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, data usia orang tua dengan anak prasekolah yang menjalani hospitalisasi dari 52 orang tua didapatkan bahwa usia orang tua anak sebagian besar berusia 20-30 tahun terdapat 30 orang tua (58%), orang tua anak yang berusia 31-40 tahun ada sebanyak 19 orang tua (36,5%) dan orang tua anak dengan rentang usia 41-50 tahun terdapat 3 orang tua (5,7%).

5.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Orang Tua

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Orang Tua di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit dr. Soepraoen

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Perempuan	44	84.6
Laki-laki	8	15.4
Total	52	100

Berdasarkan tabel 5.2 diatas dapat diketahui bahwa dari 52 orang tua dengan anak hospitalisasi prasekolah terdiri dari laki-laki dan perempuan, 8 (15%) orang tua diantaranya berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 44 (85%) orang tua diantaranya berjenis kelamin perempuan.

5.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit dr. Soepraoen

Pendidikan terakhir Orang Tua	Frekuensi	Persentase (%)
SMP	2	3.8
SMA	40	76.9
PT	10	19.2
Total	52	100

Berdasarkan Tabel 5.3 di atas dapat diketahui frekuensi tertinggi tingkat pendidikan orang tua adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu sebesar 40 (76.9%) orang tua, sebanyak 10 orang tua (19.2%) memiliki tingkat pendidikan Perguruan Tinggi (PT). Sedangkan frekuensi terendah pendidikan orang tua adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 2 (3.8%) orang tua.

5.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Tabel 5.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
PNS	6	11.5
Swasta	10	19.2
Wiraswasta	6	11.5
IRT (Ibu Rumah Tangga)	30	57.7
Total	52	100

Berdasarkan tabel 5.4 di atas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan orang tua mayoritas dalam penelitian ini adalah IRT dengan jumlah orang tua dengan prasekolah yang menjalani

hospitalisasi sebanyak 30 (57,7%) dan hanya 6 orang tua (11.5%) yang memiliki pekerjaan PNS/Pensiun dan Swasta.

5.2.5. Karakteristik responden berdasarkan usia anak prasekolah

Tabel 5.5 Responden Berdasarkan Usia Anak Prasekolah di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit dr. Soepraoen

Usia Anak	Frekuensi	Persentase (%)
3 - 4 tahun	25	48.1
4,1 - 5 tahun	13	25
5,1 - 6 tahun	14	26.9
Total	52	100

Berdasarkan tabel 5.5 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 52 responden anak prasekolah yang menjalani hospitalisasi didapatkan jumlah usia anak tertinggi (48%) adalah anak prasekolah dengan rentang 3-4 tahun, yaitu sebanyak 25 anak. Sedangkan jumlah usia anak prasekolah terendah yang menjalani hospitalisasi sebanyak (25%) anak dengan rentang usia 4,1-5 tahun, yaitu sebanyak 13 anak.

5.2.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Rawat Inap

Tabel 5.6 Responden Berdasarkan Lama Rawat Inap Anak Prasekolah di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit dr. Soepraoen

Lama Rawat Inap	Frekuensi	Presentase (%)
2 hari	31	59.6
3 hari	20	38.5
4 hari	1	1.9
Total	52	100

Berdasarkan tabel 5.6 diatas dapat disimpulkan bahwa Lama rawat inap anak prasekolah di rumah sakit tentara dr. Soepraoen malang tertinggi yaitu lama rawat inap 2 hari sebanyak 31 (59,6%) dan yang terendah yaitu lama rawat inap 4 hari sebanyak 1 (1,9%) anak.

5.2.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Rawat Inap Sebelumnya.

Tabel 5.7 Karakteristik Responden Berdasarkan pengalaman rawat inap anak sebelumnya Ruang Nusa Indah Rumah Sakit dr. Soepraoen

Pengalaman Rawat inap sebelumnya	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Pernah	12	76.9
Pernah	40	23.1
Total	52	100

Berdasarkan Tabel 5.7 diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anak belum pernah menjalani hospitalisasi sebelumnya dengan jumlah 40 (77%) anak sedangkan 12 (23%) anak sudah pernah menjalani hospitalisasi sebelumnya.

5.3. Data Khusus Hasil Penelitian

5.3.1. Frekuensi Perawatan Berpusat Pada Keluarga dengan anak prasekolah yang menjalani hospitalisasi

Tabel 5.8 Distribusi Perawatan Berpusat Pada Keluarga di Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang

Variabel	Responden	Mean	Maximum	Minimum	Std. Deviation
Perawatan Berpusat pada Keluarga	52	86.28	114	60	1.26

Tabel 5.8 diatas adalah hasil skor variabel dukungan keluarga berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dari 52 responden, didapatkan skor tertinggi adalah 114 dan nilai terendah yaitu 60.

Dengan nilairata-rata 86 serta standar deviasi yaitu 1.26.

Tabel 5.9 Frekuensi Perawatan Berpusat Pada Keluarga dengan anak prasekolah yang menjalani hospitalisasi di Ruang nusa indah rumah sakit tentara dr. Soepraoen

Perawatan Berpusat Pada Keluarga	Frekuensi	Prosentase (%)
Kurang	1	1.9
Cukup	31	59.6
Baik	20	38.5
Total	52	100

Berdasarkan tabel 5.9 di atas, diperoleh data bahwa perawatan berpusat pada keluarga yang dirasakan orang tua cukup, yaitu 31 orang tua (59.6%). Sedangkan perawatan berpusat pada keluarga kurang dirasakan 1 orang tua (1.9%).

5.3.2. Frekuensi Tingkat Kecemasan Orang Tua Akibat hospitalisasi Anak Pra Sekolah

Tabel 5.10 Distribusi Tingkat Kecemasan Orang Tua Akibat Hospitalisasi Anak Prasekolah

Variabel	Responden	Mean	Maximum	Minimum	Std. Deviation
Kecemasan Orang tua	52	46.5	66	33	8.4

Berdasarkan Tabel 5.11 diatas dapat disimpulkan bahwa kecemasan pada orang tua akibat hospitalisasi anak prasekolah menunjukkan nilai tertinggi 66, nilai terendah 33. Dengan nilai rata-rata 46.5. Serta nilai standar deviasi yaitu 8.4.

Tabel 5.11 Frekuensi Tingkat Kecemasan Orang Tua Akibat Hospitalisasi Anak Prasekolah

Kecemasan Orang Tua	Frekuensi	Prosentase (%)
Normal	20	38.5
Ringan	30	57.7
Sedang	2	3.8
Total	52	100.0

Berdasarkan tabel 5.9 di atas, diperoleh data bahwa sebagian besar orang tua mengalami keemasan ringan, yaitu 30 orang tua (57.7). orang tua yang mengalami kecemasan normal sebanyak 20 orang tua (38.5%). Sedangkan orang tua yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 2 orang tua (3.8%).

5.4. Hubungan Perawatan Berpusat Pada Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua Akibat Hospitalisasi Anak Pra Sekolah

Analisis korelasi *pearson* digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara perawatan berpusat pada keluarga dengan tingkat kecemasan orang tua akibat hospitalisasi anak prasekolah. Analisis Pearson merupakan salah satu teknik statistik parametrik, di mana syarat yang harus terpenuhi sebelum melakukan analisis adalah sebaran data berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk mengetahui kenormalan data adalah *Kolmogorov-Smirnov*, di mana jika $\text{sig } Kolmogorov-Smirnov > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika $\text{sig } Kolmogorov-Smirnov < 0,05$ maka data tidak normal. Hasil pengujian kenormalan data pada variabel perawatan berpusat pada keluarga dengan tingkat kecemasan orang tua akibat hospitalisasi anak prasekolah sebagai berikut:

Tabel 5.13 Analisis Uji Normalitas Variabel Perawatan Berpusat pada Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua

Variabel	Sig <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Keterangan
Perawatan berpusat pada keluarga	0,200	Normal
Kecemasan orang tua	0,200	Normal

Berdasarkan tabel 5.13 di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig *Kolmogorov-Smirnov* pada kedua variabel bernilai $> 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Karena syarat pada penggunaan statistik parametrik telah terpenuhi maka pengujian ada tidaknya hubungan perawatan berpusat pada keluarga dengan tingkat kecemasan orang tua akibat hospitalisasi anak prasekolah dapat dilakukan dengan korelasi *Pearson*.

Tabel 5.13 Analisis Uji Korelasi Variabel Perawatan Berpusat pada Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua

Variabel	Koefisiensi Korelasi (r)	Sig	Keterangan
Perawatan Berpusat Pada Keluarga	-0.364	0,008	Ada hubungan
Kecemasan Orang Tua			

Dari hasil uji statistic parametric menunjukkan besar nilai signifikansi (p) pada uji korelasi *Pearson* adalah 0.008. karena p -value (0.008) lebih kecil dari α (0.05). karena p -value (0.008) lebih kecil dari α (0.05) maka H_1 diterima. Dari uji tersebut diperoleh nilai koefisiensi korelasi

sebesar -0.364, nilai tersebut menunjukkan tingkat hubungan rendah antara perawatan berpusat pada keluarga dengan tingkat kecemasan orang tua. Karena nilai koefisiensi korelasi menunjukkan nilai negative maka dapat diartikan bahwa semakin baik perawatan berpusat pada keluarga maka tingkat kecemasan orang tua akibat hospitalisasi anak prasekolah menunjukan orang tua mengalami kecemasan normal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara perawatan berpusat pada keluarga dengan tingkat kecemasan orang tua akibat hospitalisasi anak prasekolah.

